

---

## EFEKTIFITAS PEMBERIAN JUS BUAH BIT DAN BUAH KURMA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HB PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA RINGAN DI PMB S KECAMATAN CIANJUR TAHUN 2025

Oleh

Adinda Dhawiyatul Alam<sup>1</sup>, Putri Agus Febriyani<sup>2</sup>, Magdalena Tri Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Indonesia Maju

E-mail: [1adinda.alam@gmail.com](mailto:1adinda.alam@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 13-02-2025

Revised: 19-02-2025

Accepted: 16-03-2025

### Keywords:

Anemia, Buah Kurma, Jus Buah Bit

**Abstract:** Anemia merupakan salah satu penyebab tidak langsung dari kasus kematian ibu, dimana anemia merupakan keadaan yang timbul sebelum atau selama hamil yang di perburuk oleh kehamilan yang fisiologis. Ibu hamil yang memiliki hemoglobin rendah atau anemia akan beresiko mengalami perdarahan sebelum dan sesudah melahirkan, keguguran, BBLR, dan kelahiran premature. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas jus buah bit dan buah kurma terhadap ibu hamil dengan anemia ringan di PMB S Kecamatan Cianjur Tahun 2025. Penelitian ini dilakukan selama 7 hari. Jenis penelitian ini adalah study case. Populasi penelitian adalah semua ibu hamil di PMB S Kecamatan Cianjur Tahun 2025. Sampel berjumlah 2 orang ibu hamil trimester I yang mengalami anemia ringan, sampel dibagi menjadi 2 yaitu sampel pertama yang konsumsi buah bit dan sampel kedua konsumsi buah kurma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar hemoglobin sampel yang mengkonsumsi buah bit naik sebanyak 1,1 gr/dl dan sampel yang mengkonsumsi buah kurma naik sebanyak 1,3 gr/dl. Adapun perbandingan pada sampel yang mengkonsumsi buah bit dengan buah kurma adalah selisih 2 gr/dl lebih tinggi sampel yang mengkonsumsi buah kurma. Kesimpulan jus buah bit dan buah kurma efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia di PMB S Kecamatan Cianjur. Saran bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak menambah referensi dan memaksimalkan waktu penelitian.

---

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologik yang hampir selalu terjadi pada setiap wanita. Pada proses kehamilan terkadang sering disertai dengan berbagai masalah salah satunya anemia. Anemia merupakan salah satu penyebab tidak langsung dari kasus kematian ibu, dimana anemia merupakan keadaan yang timbul sebelum atau selama hamil yang di

perburuk oleh kehamilan yang fisiologis. (Nugroho & utami, 2020)

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2019, prevalensi anemia di dunia sebesar 33%. Angka kejadian anemia pada wanita dua kali lebih tinggi dari pada pria karena adanya pengaruh perubahan terutama selama masa subur. Perbandingan (WHO 2019).

Di Indonesia prevalensi anemia masih cukup tinggi. Hal ini pernah ditunjukkan Depkes (2020) di mana penderita anemia pada anak balita berjumlah 47,0%; remaja putri 26,50%; WUS 26,9%; Ibu hamil 40,1% (Tim Poltekkes Depkes Jakarta I, 2020).

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Jawa Barat pada tahun 2020 mencapai 37,1%. Salah satu kejadian anemia tertinggi ada di daerah Cianjur peringkat ketiga setelah Cirebon dan Majalengka. (Dinkes Jawa Barat, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan di PMB S kecamatan Cianjur, hasil wawancara terhadap bidan didapatkan bahwa pada periode januari sampai oktober 2023 terdapat 21 dari 58 ibu hamil yang mengalami anemia dengan rata-rata usia di trimester pertama. Pada tahun 2024 periode januari sampai oktober terjadi penurunan yaitu sebanyak 16 ibu hamil yang mengalami anemia dari 50 orang. Dengan rata-rata di trimester pertama dan mengalami anemia ringan.

Faktor yang menyebabkan tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil diantaranya rendahnya asupan zat besi dan zat gizi lainnya misalnya vitamin A, vitamin C, folat, riboflavin dan B12, kesalahan dalam konsumsi zat besi misalnya konsumsi zat besi bersamaan dengan zat lain yang dapat mengganggu penyerapan zat besi tersebut (Julaecha, 2020).

Dampak dari anemia pada kehamilan dapat terjadi abortus, persalinan prematuritas, hambatan tumbuh kembang janin dan Rahim, mudah terjadi infeski, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD), saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama. Pada masa nifas dapat terjadi subinvolusi uterimenimbulkan perdarahan postpartum, memudahkan infeksi puerperium, dan pengeluaran ASI berkurang karena itulah anemia penting untuk segera dicegah atau ditangani. (ariyanti dkk, 2021)

Penanganan terhadap anemia dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Penangan secara farmakologi dengan menggunakan tablet (Fe), tetapi cara ini sering tidak disukai karena sering menimbulkan mual dan muntah karena bau besi. Oleh karena itu diperluka terobosan sehat dan aman dengan megkonsumsi buah bit (*Beta vulgaris*). Buah bit dan buah kurma yang kaya akan zat gizi yang dibutuhkan untuk pembentukan dan pematangan sel darah merah. (laksami, 2019)

Buah bit (*Beta Vulgaris*) adalah salah satu buah yang sering digunakan sebagai pewarna alami untuk berbagai jenis makanan, kaya akan folat yang ampuh untuk mencegah penyakit jantung dan anemia. Warna ungu ataupun merah keunguan yang dihasilkan oleh buah bitsangat bagus digunakan sebagai perwarna makanan ataupun minuman secara alami. Buah bit yang dikenal dengan akar bit mapun bit merah ini merupakan salah satu jenis tanaman dari kelompok *Amaranthaceae* dan memiliki nama latin *Beta Vulgaris*. Buah bit ini mengandung serat, baik yang mudah larut maupun sulit larut, serat yang tidak mudah larut membantu memperlancar kerja usus, sedangkan serat yang mudah larut kadar gula dan kolesterol darah tetap stabil. Tanaman ini tumbuh di dalam tanah sejenis umbi-umbian yang berwarna merah keunguan yang paling banyak ditemukan di wilayah Amerika Utara maupun Inggris (Laksmi, 2019).

Buah kurma merupakan sumber zat gizi yang mengandung energi tinggi dengan komposisi yang ideal, mengandung karbohidrat, tripofan, omega-3 vitamin C, vitamin B6, Ca<sup>2</sup>, Zn, dan Mg, serta serat yang sangat tinggi, selain itu mengandung kalium, mangan, fosfor, zat besi, sulfur, kalsium dan magnesium yang baik untuk dikonsumsi ibu selama masa kehamilan.

Sebuah penelitian yang ditulis oleh Indah Risnwati dkk pada tahun 2021 dengan judul efektivitas pemberian jus buah bit terhadap kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia di Puskesmas Tayu I menunjukkan pemberian jus buah bit efektif meningkatkan kadar hemoglobin sebesar 8,81 gr/dl dan 9,69 gr/dl. (Indah Risnawati dkk, 2021). Penelitian lain dengan judul Efektivitas buah kurma dan buah bit terhadap kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II di Wilayah puskesmas karangawen II Kabupaten Demak menyatakan sebanyak 40 ibu hamil yang mengalami anemia dan mengalami perubahan signifikan setelah diberi intervensi berupa pemberian buah bit dan buah kurma, dengan kenaikan sekitar 0,05 dan 0,08. Artinya terdapat efektivitas buah kurma dan buah bit terhadap kenaikan hemoglobin pada ibu hamil. (Surya Muda, 2021) Mila Syari dkk dalam jurnalnya menjelaskan bahwa sebanyak 30 ibu hamil yang mengalami anemia mendapatkan perubahan signifikan setelah diberi intervensi buh bit selam 7 hari dengan nilai p value = 0,001 (Mila syari dkk 2021)

Peneliti melakukan studi kasus di PMB pada remaja putri yang mengalami anemia ringan. Penatalaksanaan pada pasien yaitu dengan terapi nonfarmakologi. Berdasarkan latar belakang diatas maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "EFEKTIFITAS PEMBERIAN JUS BUAH BIT DAN BUAH KURMA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HB PADA IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PMB S DI KECAMATAN CIANJUR TAHUN 2024".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode penelitian study case yang mengukur sebelum dan sesudah intervensi sehingga dapat melihat efektifitas antara situasi sebelum dan sesudah intervensi dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang hasil intervensi. (Hardani et al., 2020).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Inklusi eksklusi

a. Inklusi

- Ibu hamil yang menetap di wilayah PMB
- Ibu hamil trimester I
- Bersedia menjadi responden
- Ibu hamil dengan anemia ringan (Hb10-10,9 gr/dl)

Eksklusi

- Yang tidak bersedia menjadi responden
- Ibu hamil yang sakit/ didiagnosa penyakit kronis di wilayah PMB

Metode pengumpulan data

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang telah

disesuaikan dengan keperluan penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara kepada responden dan menggunakan pengecekan HB pada setiap ibu hamil.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan kota Cianjur dan dari wilayah setempat untuk mengetahui populasi ibu hamil yang ada di PMB S.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**

**Hasil Asuhan Kebidanan Responden 1 Dengan Intervensi Pemberian Jus Buah Bit**

Responden 1	Hari Ke	Kadar HB
Intervensi Pemberian Jus Buah Bit	1	10,0 gr/dl
	4	10,7 gr/dl
	7	11,1 gr/ dl

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kadar Hemoglobin responden 1 mengalami kenaikan setelah diberikan intervensi pemberian jus buah bit sebanyak 100 gram perhari. Sebelum dilakukan intervensi kadar hemoglobin responden 1 hari pertama yaitu 10,0 gr/dl , setelah dilakukan intervensi maka didapatkan hasil yaitu pada hari ke 4 sebesar 10,7 gr/dl dan hari ke 7 sebesar 11,1 gr/dl. Pada penelitian ini membuktikan bahwa adanya efektivitas pemberian jus buah bit pada ibu hamil dengan anemia ringan mengalami kenaikan kadar hemoglobin sebanyak 1,1 gr/dl yaitu dari 10,0 gr/dl menjadi 11,1 gr/dl.

Buah bit merupakan salah satu alternatif untuk mengatasi kadar hemoglobin yang rendah dan dapat mengembalikan kadar hemoglobin menjadi normal. Bit mengandung vitamin dan mineral seperti zat besi dan asam folat yang baik untuk ibu hamil. Buah bit mengandung 1 mg zat besi per 100 gram yang baik untuk tubuh. Buah ini juga dapat merangsang, membangun, membersihkan dan memperkuat sistem peredaran darah dan sel darah merah untuk mengangkut zat dalam tubuh dan mencegah kekurangan sel darah merah dalam tubuh. (Suswanto,2021)

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mila Syari' dkk pada tahun 2023, hasil survei yang dilakukan terhadap 15 responden menghasilkan p-value <0,001 jika  $\alpha=0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Disini Pemberian Jus Buah Bit Berpengaruh Terhadap Peningkatan Hb Pada Ibu Hamil Akhir Kehamilan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Makmur. Penelitian ini pun sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh indah risnawati dkk, yang menyebutkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan dari pemberian jus buah bit pada kenaikan kadar Hb ibu hamil trisemester III di Desa Plosoarang Kabupaten Blitar, ditunjukkan dengan nilai p-value 0,004. Sejalan dengan penelitian Indrayani, Choirunissa dan Tambunan (2020).

Asumsi peneliti, buah bit yang mengandung asam folat dan zat besi yang cukup tinggi mampu membuat ibu hamil yang rutin mengkosumsinya mendapatkan hasiat terhindar dari anemia atau mengobati anemia ringan itu sendiri. tidak ada kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Hasil Asuhan Kebidanan Responden 2 Dengan Intervensi Pemberian Buah Kurma**

Responden 2	Hari Ke	Kadar HB
Intervensi Pemberian Buah kurma	1	10,0 gr/dl
	4	10,9 gr/dl
	7	11,3 gr/ dl

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kadar Hemoglobin responden 2 mengalami kenaikan setelah diberikan intervensi pemberian buah kurma sebanyak 3x2 biji. Sebelum dilakukan intervensi kadar hemoglobin Responden 2 hari pertama yaitu 10,0 gr/dl , setelah dilakukan intervensi didapatkan hasil yaitu pada hari ke 4 sebesar 10,9 gr/dl dan hari ke 7 sebesar 11,3 gr/dl. Penelitian ini menunjukkan pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu.

Buah kurma adalah salah satu jenis buah yang berfungsi untuk pengobatan dan merawat kesehatan tubuh yang mengandung zat besi berfungsi meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh khususnya yang diperlukan ibu hamil. Selain itu Kurma adalah buah yang manis dan istimewa, kaya akan zat-zat gizi penting bagi manusia. Kurma mengandung vitamin A, vitamin C, vitamin B1 dan B2, mineral seperti zat besi, kalium, fosfor, kalsium, magnesium, zink dan sulfur. Selain mengandung vitamin dan mineral, kurma juga mengandung karbohidrat, protein, asam nikotinat, boron dan serat makanan. Didalam 100 gram buah kurma terdapat 1,5 mg zat besi dan 40 mg vit c. Kandungan vitamin C juga dapat membantu penyerapan zat besi di dalam tubuh menjadi lebih efektif. Karena kandungan gizinya yang komplek, dengan mengkonsumsi kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin terutama pada ibu hamil (Fitriani, Emi. 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penlitian yang dilakukan oleh Nova Yulita dkk hasil menunjukkan peningkatan rata2 rata kadar hemoglobin 1,5 g% pada ibu hamil yang mengkonsumsi buah kurma dimana didapatkan peningkatan dari 66,6 % menajdi 94,4 % setelah diberikan tablet fe beserta buah kurma. (Nova, 2020)

Penelitian yang sama dilakukan oleh Nur Alfi Fauziah tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitiannya rata-rata kadar Hb sebelum diberikan buah kurma (*pretest*) adalah 10,22 gr% dengan variasi 0,56. Hb terendah adalah 9,4 gr% dan kadar Hb tertinggi adalah 10,9 gr%. Sedangkan rata-rata kadar Hb sesudah diberikan buah kurma (*posttest*) adalah 11,55 gr% dengan variasi 0,66. Hb terendah adalah 10,6 gr% dan kadar Hb tertinggi adalah 12,6 gr%. Dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan dari rerata dari sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi.(Nur Alfi dkk, 2021)

Menurut asumsi peneliti, buah kurma sangat cocok menjadi alternatif non farmakologi untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Selain rasanya manis, buah kurma juga memiliki banyak manfaat yang telah dibuktikan melalui penelitian ini, jadi tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

**Tabel 3**  
**Perbandingan Hasil Peningkatan Kadar HB antara Responden yang diberikan**  
**intervensi jus buah bit dan buah kurma**

Partisipan	Sebelum Diberikan Intervensi	Setelah diberikan Intervensi	
	Hari ke 1	Hari ke 4	Hari ke 7
Diberikan jus Buah Bit	10,0 gr/dl	10,7 gr/dl	11,1 gr/dl
Diberikan buah kurma	10,0 gr/dl	10,9 gr/dl	11,3 gr/dl

Dari Tabel diatas dapat diketahui bahwa ada perbandingan hasil asuhan pada ibu hamil dengan anemia ringan yang diberikan intervensi pemberian jus buah bit dan pemberian buah kurma. Peningkatan kadar hemoglobin Responden 1 yang diberikan jus buah bit pada hari ke 7 menjadi 11,1 mg/dl, sedangkan peningkatan kadar hemoglobin responden 2 dengan intervensi buah kurma hari ke 7 menjadi 11,3 gr/dl. Perbandingan terlihat pada hasil akhir nilai hemoglobin yang terpaut selisih 2gr/dl lebih tinggi responden yang mengkonsumsi buah kurma. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini buah kurma lebih efektif untuk menaikkan kadar hemoglobin.

Kurma mengandung vitamin A, vitamin C, vitamin B1 dan B2, mineral seperti zat besi, kalium, fosfor, kalsium, magnesium, zink dan sulfur. Selain mengandung vitamin dan mineral, kurma juga mengandung karbohidrat, protein, asam nikotinat, boron dan serat makanan. Selain itu zat besi yang ada di dalam buah kurma yaitu 1,5 mg per 100 gram lebih banyak dibandingkan buah bit yang hanya sebesar 1 mg per 100 gram. Buah kurma juga mengandung vitamin c sebanyak 40 mg lebih banyak dibandingkan buah bit yang hanya mengandung 10 mg. Vitamin memiliki peranan yang penting dalam penyerapan zat besi ke dalam tubuh manusia (Fitriani, Emi. 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika juga menunjukkan hasil perbedaan pada skor sebelum dan sesudah pemberian buah kurma dan buah bit ( $p < 0,05$ ) = pvalue 0,000 dengan nilai rata-rata penurunan yang menunjukkan hasil konsumsi buah kurma lebih efektif dibandingkan buah bit. (Kartika, 2021)

Dalam jurnal Surya Muda yang ditulis oleh Wening Eka Cahya dkk menjelaskan bahwa mengkonsumsi buah bit dan buah kurma mampu meningkatkan kadar Hemoglobin yang ditunjukkan melalui hasil penelitiannya p value 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini sejalan dengan penelitian Dahlan (2021) dan Rahmawati (2019) bahwa absorbs zat besi selama kehamilan berlangsung efisien terhadap terapi ferro sulfat melalui oral. Pemberian tablet Fe disertai konsumsi buah kurma secara rutin dapat memaksimalkan peningkatan hemoglobin sehingga membantu mencegah anemia. (wening dkk 2022)

Hasil penelitian ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Kurniti dkk 2023 yaitu hasil analisis bivariat dengan uji Mann-Whitney pada kedua kelompok didapatkan hasil untuk P Value= 0,000 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa Jus BuahBit dan Kurma efektif Untuk Mengatasi Anemia Pada Kehamilan di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023.

Distribusi frekuensi kondisi anemia pada kelompok kontrol pretest mayoritas ibu hamil mengalami anemia yaitu 24 (85,7 %) dengan mean 1,86 dan pengukuran saat posttest mayoritas tetap mengalami anemia yaitu 23 (82,1 %) dengan mean 1,82. Tidak terjadi dampak positif yang signifikan pada kelompok kontrol dilihat dari nilai meannya. Distribusi frekuensi kondisi anemia pada kelompok intervensi pretest mayoritas ibu hamil mengalami anemia yaitu 24 (85,7 %) dengan mean 1,86 dan pengukuran saat posttest mayoritas ibu hamil tidak mengalami anemia yaitu 19 (67,9 %) dengan mean 1,32. Berdasarkan nilai mean dapat disimpulkan terjadi dampak positif yang signifikan pada kelompok intervensi yang mendapatkan jus buah bit dan kurma sehingga frekuensi ibu hamil yang mengalami anemia berkurang drastis dibandingkan pada saat pretest. Untuk analisis bivariat dilakukan uji Mann-Whitney pada kedua kelompok didapatkan hasil untuk P Value = 0,000 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa Jus Buah Bit dan Kurma efektif Untuk Mengatasi Anemia Pada Kehamilan di Puskesmas Namu Trasi Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Tahun 2023. (Ani Kurniti, 2023)

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wening dkk (2021) peningkatan kadar Hb pada Kelompok A dan Kelompok B memiliki p value = 0.000, artinya terdapat perbedaan signifikan pada kedua kelompok. Buah kurma lebih efektif meningkatkan kadar Hb ibu hamil trimester II dibandingkan buah bit.

Menurut asumsi penelitian, perbandingan buah kurma dan buah bit ini terlihat dari kandungan zat besi dan vit c yang lebih banyak terdapat pada buah kurma. Jadi penyerapan zat besi pada buah kurma lebih optimal dibandingkan buah bit. Meskipun terdapat perbedaan antara ibu hamil yang mengkonsumsi buah bit dan ibu hamil yang mengkonsumsi buah kurma. Tetapi Kedua nya sama- sama mampu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan. Artinya ibu hamil memiliki cara alternatif selain dengan mengkonsumsi tablet fe, ibu juga bisa mengkonsumsi buah bit atau buah kurma sesuai kebutuhan karena keduanya memiliki kandungan yang baik untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas pemberian jus buah bit terhadap peningkatan kadar Hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan di PMB S Kabupaten Cianjur Tahun 2024 di peroleh Kesimpulan:

1. Didapatkan hasil kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan setelah diberikan intervensi pemberian buah bit yaitu semula kadar HB 10,0 gr/dl menjadi 11.1 gr/dl. Jadi buah bit efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin
2. Didapatkan hasil kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan setelah diberikan intervensi pemberian buah kurma yaitu semula kadar HB 10,0 gr/dl menjadi 11.3 gr/dl. Jadi buah kurma efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin
3. Didapatkan hasil perbandingan peningkatan kadar hemoglobin antara ibu hamil yang diberi intervensi jus buah bit dan ibu hamil yang diberi intervensi buah kurma yaitu selisih 2gr/dl lebih tinggi ibu hamil dengan intervensi buah kurma

---

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Adelina lomongga, octa dwiinda, Cecen Suci H. (2023). pemberian jus buah bit dan kurma pada ibu hamil dengan anemia terhadap peningkatan kadar hemoglobin di klinik pratama afiyah kota pekan baru.jurnal kebidanan terkini.
- [2] Nidianti E, Nugraha G, Aulia IAN, Syadzila SK, Suciati SS, Utami ND. (2019). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin dengan Metode *POCT (Point of Care Testing)* sebagai Deteksi Dini Penyakit Anemia Bagi Masyarakat Desa Sumbersono, Mojokerto. *J Surya Masy*;2(1):29. doi:10.26714
- [3] Putri MC, Tjiptaningrum A. (2016) Efek Antianemia Buah Bit (*Beta Vulgaris L.*). *Majority* (4).
- [4] Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan Nasional RKD2018\_FINAL.( 2018 ) Badan Penelit dan Pengemb Kesehat. Published online 2018:198. [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan Nasional RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
- [5] Johson, B, christensen, L.( 2014.) *Educational Research Quantitative, Qualitatif And Mixed Approaches. United of Amerika : SAGE Publications,*
- [6] Putri MC, Tjiptaningrum A. (2016) Efek antianemia buah bit (*Beta vulgaris L.*). *Majority*. 5(4): 96-100.
- [7] Nasruddin, dkk.,( 2021) Angka Kejadian Anemia Pada Remaja Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia* 1 (4), 357-364, April
- [8] Azaria Putri, dkk. (2020) Analisa Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit (*Beta Vulgaris*) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Dengan Anemia. *Journal of Nursing and Health (JNH) Volume 5 Nomer 1 Tahun*
- [9] Ikawati, dkk., (2018.)Pengaruh Buah Bit (*Beta Vulgaris*) Terhadap Indek Eritrosit Pada Remaja Putri Dengan Anemia. *Journal of Nursing and Public Health Volume 6 No.*
- [10] Sulistiana, dkk., (2022) Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit (*Beta Vulgaris*) Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Kelas X Ips Di Man 2 Model Medan Tahun 2022. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro. Vol. 5 No. 1*
- [11] Hermiaty Nasruddin, Rachmat Faisal Syamsu, Dinda Permatasari. (2021) Angka Kejadian Anemia Pada Remaja Di Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 357-364.
- [12] Hera Azaria Putri, Dwi Astuti, Fida Dyah Puspasar. (2020) Analisa Pengaruh Pemberian Jus Buah Bit (*Beta Vulgaris*) Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Pasien. *Journal of Nursing and Health*, 1-8.
- [13] Hermiaty Nasruddin, Rachmat Faisal Syamsu, Dinda Permatasari.( 2021) Angka Kejadian Anemia Pada Remaja Di Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 357-364..
- [14] Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2017. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- [15] Lely Sulfiani S., Khamairah Azzahrawaani H., Vina Luthfiana Hasna, Christina Febiola L., Gita Kurniawati Putri, & Syfa Dwi Andini.( 2020). Buah Bit (*Beta Vulgaris L.*) Sebagai Antianemia. ARTIKEL. Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaper bangsa Karawang.

- [16] Iman Muhammad, S.E, S.Kom, M.M. MK. (2015) Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Medan: Citapustaka Media Perintis;
- [17] Notoatmodjo, S. (2017) Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta :
- [18] Suiraoaka putu dkk. (2019) Metodologi penelitian kuantitatif bidang kesehatan. Yogyakarta
- [19] WHO. (2016) *Prevalence of anemia among women of reproductive age (% of women ages 15-49)* [Internet]. The World Bank. 2016. Available from: <https://data.worldbank.org/indicator/SH.ANM.ALLW.ZS> :

---

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN